



JOGJA KITA

Pemkot Jogja Sukseskan Skrining Tuberkulosis

Jadi Pilot Project ACF TB dari Kemenkes

Pemkot Jogja menyatakan kesiapan menyukseskan pemeriksaan dan pengobatan pencegahan tuberkulosis (TB). Tahun ini, Kota Jogja ditetapkan sebagai salah satu daerah *pilot project skrining active case finding* (ACF) TB oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Kegiatan perdana digelar di Magangan Kraton Yogyakarta dan kawasan Malioboro pada Sabtu (29/11), menyasar para abdi dalem serta masyarakat.



PERCONTOHAN: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama Wakil Menteri Kesehatan RI Benjamin Paulus Octavianus berbincang saat pemeriksaan TB di Magangan Kraton. Kota Jogja menjadi salah satu daerah percontohan penanganan penyakit tuberkulosis.



WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo mengapresiasi kegiatan ACF TB dari Kemenkes yang diadakan di sejumlah titik Kota Jogja. Kegiatan ACF untuk meningkatkan penemuan kasus TB agar mendapat pengobatan dini dan melacak kontak erat guna mencegah penularan.

"Hari ini Pak Wamen (Kesehatan) Pak Beny memberikan bantuan - untuk kita skrining di Kota Jogja. Tadi sepakat kita menjadi *pilot project* di Kota Jogja ini untuk sukses skrining. *Tracing* kontak itu harus sukses. Kita harus sukses juga menjadi contoh untuk pengobatan *prevention* (pencegahan TB)," kata Hasto ditemui saat meninjau ACF TB bersama Wakil Menteri Kesehatan di Magangan Kraton Jogja.

Menurutnya temuan kasus TB di Kota Jogja cukup banyak dan penularannya dinilai bisa masif karena padat penduduk. Dicontohkan pada kelompok-kelompok rumah yang kumuh, rentan TB dan kontakannya cukup erat bisa masif karena banyak orang bertemu. Oleh sebab itu, pemeriksaan TB dan kontak erat serta pengobatan pencegahan harus sukses dalam rangka mencegah penyakit yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis*.

"Jadi minum obat meskipun belum sakit. Itu saya kira langkah yang baik dan saya sanggupi bersama dinas kesehatan dan tim serta Labda dan Labkesda, kemudian dari UGM. Nanti kita siap untuk menindaklanjuti dan harapan saya

Jogja untuk *center of excellence* dan *referral* untuk penanganan TB," tambahnya.

Dinas Kesehatan Kota Jogja mencatat sampai pertengahan November 2025 ada sekitar 1.161 kasus TB. Kasus tersebut bukan hanya warga Kota Jogja tapi juga dari luar kota karena mengakses layanan kesehatan di Kota Jogja.

Dari jumlah itu, pasien yang memulai pengobatan TB sebanyak 1.085 dan sebagian kasus lainnya sedang dalam persiapan pengobatan. Karena itu, pemkot aktif mengencangkan pemeriksaan dan kontak erat untuk mencegah penularan TB.

"Jadi kita harus *active case finding*. Kalau ada satu yang positif, serumah itu kita periksa semua dan kita kasih

obat semua. Itu harus begitu, kalau enggak kita kalah dengan TB-nya," tegas Hasto.

Sementara itu Wakil Menteri Kesehatan RI Benjamin Paulus Octavianus menjelaskan, kegiatan pemeriksaan kesehatan ACF dilakukan masif untuk memberantas TB secara maksimal. Mengingat Indonesia adalah negara nomor dua penderita TB terbanyak di dunia. Dia menyebut kasus TB di Indonesia diperkirakan mencapai 1,090 juta. Dari giat ACF yang diperiksa sudah sekitar 760 ribu orang. Masih ada sekitar 340 ribu orang yang harus dikejar diperiksa pada Desember 2025.

"Jadi, kita mencari kalau ada yang orang terinfeksi penyakit tuberkulosis, kita bisa obati sedini

mungkin. Tujuan kita adalah menemukan kasusnya, diobati sampai sembuh. Jadi kalau sudah enggak ada kumannya, bebas TB. Itu harapan kita. Kita lakukan secara masif di Indonesia," tambahnya. (* /wia/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005